

**HUBUNGAN KUALITAS UDARA AMBIEN DENGAN KELUHAN  
KESEHATAN PEDAGANG DI PASAR  
TANJUNG ANYAR KOTA MOJOKERTO**

**ENDANG SRIWAHYUNI**

**Pembimbing : Prof. Dr. J. Mukono, dr., M.S., M.PH**

**KKC KK FKM 66/10 Sri h**

**Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya**

**ABSTRACT**

Tanjung Anyar market is the biggest and widest public market among 7 markets in Mojokerto city, which it shows largest air pollution that has been happened if we compare with others. This research is conducted to analysis air ambient quality correlation with healthy problem of the vendors at Tanjung Anyar in Mojokerto city.

This research was conducted with planning analytic study with closed cross sectional and observation. The air quality measurement is held at 4 spots and each of them has been analyzed for twice which is included SO<sub>2</sub>, NO<sub>2</sub>, NH<sub>3</sub>, H<sub>2</sub>S, and dust particle parameters. The sampling in this research is the vendors at outside of Tanjung Anyar market in Mojokerto city amount 87 men with simple random sampling technique.

The result of the research was gotten that the air ambient quality of SO<sub>2</sub>, NO<sub>2</sub>, NH<sub>3</sub>, H<sub>2</sub>S, and dust particle at Tanjung Anyar market with average of SO<sub>2</sub> is 0,0135 ppm, NO<sub>2</sub> is 0,0024, NH<sub>3</sub> is 0,0095 ppm, H<sub>2</sub>S is 0,0001, and dust particle is 0,1568 mg/Nm<sup>3</sup>. This study shows 100% that under air ambient quality of measurement, which it couldn't be conducted to analysis. If it is viewed from the variable of healthy problem of the vendors finding, there are some complains with inhaling tract problem, but this couldn't be interpreted that complain is caused by air ambient quality of SO<sub>2</sub>, NO<sub>2</sub>, NH<sub>3</sub>, H<sub>2</sub>S and dust particle because of it is under air ambient quality measurement of Mayor's rule of East Java with the number of 10 in 2009.

The summary that could be gotten is the air ambient correlation of SO<sub>2</sub>, NO<sub>2</sub>, NH<sub>3</sub>, H<sub>2</sub>S and dust particle with healthy problem complaining of the vendors at Tanjung Anyar market in Mojokerto city couldn't be analyzed furthermore. So the healthy problem complaining that has been infected by the vendors are possibility caused by others factor which is not studied in this research.

**Keyword:** air ambient quality, healthy problem complaining of the vendor

# HUBUNGAN KUALITAS UDARA AMBIEN DENGAN KELUHAN KESEHATAN PEDAGANG DI PASAR TANJUNG ANYAR KOTA MOJOKERTO

**ENDANG SRIWAHYUNI**

**Pembimbing : Prof. Dr. J. Mukono, dr., M.S., M.PH**

**KKC KK FKM 66/10 Sri h**

**Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya**

## ABSTRAK

Pasar Tanjung Anyar merupakan pasar umum terbesar dan terluas diantara 7 (tujuh) pasar yang ada di Kota Mojokerto menunjukkan telah terjadinya pencemaran udara yang lebih besar jika dibandingkan dengan pasar yang lainnya di Kota Mojokerto. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan kualitas udara ambien dengan keluhan kesehatan pedagang di Pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto.

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan observasional. Pengukuran kualitas udara ambien dilakukan pada 4 titik dan masing-masing sebanyak 2 kali yang meliputi parameter SO<sub>2</sub>, NO<sub>2</sub>, NH<sub>3</sub>, H<sub>2</sub>S, dan Partikel Debu. Sampel dalam penelitian ini adalah pedagang pelataran di Pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto sebesar 87 orang dengan teknik *simple random sampling*.

Hasil penelitian diperoleh kualitas udara ambien SO<sub>2</sub>, NO<sub>2</sub>, NH<sub>3</sub>, H<sub>2</sub>S, dan Partikel Debu di Pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto dengan rata-rata SO<sub>2</sub> sebesar 0,0135 ppm, NO<sub>2</sub> sebesar 0,0024 ppm, NH<sub>3</sub> sebesar 0,0095 ppm, H<sub>2</sub>S sebesar 0,0001 ppm, dan Partikel Debu sebesar 0,1568 mg/Nm<sup>3</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas udara ambien telah 100% di bawah baku mutu sehingga tidak dapat dilakukan analisis. Jika dilihat dari variabel keluhan kesehatan pedagang ditemukan ada beberapa keluhan terhadap saluran pernafasan, namun hal ini tidak dapat diinterpretasikan bahwa keluhan tersebut disebabkan oleh kualitas udara ambien SO<sub>2</sub>, NO<sub>2</sub>, NH<sub>3</sub>, H<sub>2</sub>S, dan partikel debu karena masih dalam kadar di bawah baku mutu menurut Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 10 tahun 2009.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah hubungan kualitas udara ambien SO<sub>2</sub>, NO<sub>2</sub>, NH<sub>3</sub>, H<sub>2</sub>S, dan partikel debu dengan keluhan kesehatan pedagang di Pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto tidak dapat dianalisis lebih lanjut. Jadi keluhan kesehatan yang dialami oleh pedagang kemungkinan disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : kualitas udara ambien, keluhan kesehatan pedagang

